

**ANALISIS MAKNA SINGKATAN DALAM STATUS
DAN KOMENTAR TEMAN DI *FACEBOOK***

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

ARLIA SAPITRI LUBIS
NPM: 1302040033



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ARLIA SAPITRI LUBIS, NPM. 1302040033, Analisis Makna Singkatan dalam Status dan Komentar Teman di Facebook. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya singkatan yang dituturkan oleh si penutur khususnya remaja. Meningkatkan jumlah singkatan kata tidak dibarengi dengan kajian tentang makna singkatan itu sendiri, akibatnya banyak masyarakat terutama guru tidak mengetahui makna singkatan yang dituturkan oleh remaja atau siswa.

Lokasi penelitian ini media sosial yang menjadi objek fokus analisis dalam penelitian ini adalah *facebook*. pemaknaan singkatan hanya terfokus pada jenis pemaknaan secara leksikal, singkatan yang dianalisis juga terfokus pada singkatan kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris saja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu membaca, catat dan wawancara. Sementara itu, instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah catatan dan kartu data.

Hasil penelitian ini, terdapat temuan singkatan selama penelitian, singkatan kata bahasa Indonesia berjumlah 8 singkatan, dan singkatan kata bahasa Inggris berjumlah 14 singkatan. Jadi jumlah total keseluruhan temuan singkatannya adalah 22 singkatan. Secara kontekstual, singkatan kata memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi produktivitasnya, pengucapannya, serta representatifnya.

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Makna Singkatan dalam Status dan Komentar Teman di *Facebook*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi ini sudah diusahakan sebaik mungkin, namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Disadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bantuan serta dengan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta kepada Alm. Ayahanda Damri Lubis dan Ibunda tercinta Derlina Br. Pohan selaku orang tua abadi di dalam hati penulis yang menjadi sumber motivasi dan membantu penulis baik moral maupun material. Doa tulus dan kerja keras yang ikhlas kedua orang tua saya menjadi bahan baku utama dalam setiap penyelesaiannya. Semoga semua itu menjadi nilai ibadah dihadapanNya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd., selaku dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Saudara/saudari kandung saya tercinta Fani Ardina Lubis S.Pd., Muhammad Reza Lubis, dan Farida Aini Lubis yang memberikan semangat begitu besar kepada saya.

9. Kekasih tercinta Jaka Suhendra Saragih, yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar A Pagi FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2013.
11. Seluruh sahabat saya dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa tak ada tulisan yang sempurna selain Al-qur'an untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Medan, April 2017
Peneliti

ARLIA SAPITRI LUBIS
NPM. 1302040033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Analisis	8
2. Makna	8
3. Fungsi Bahasa	13
4. Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	14
5. Singkatan	17

6. Facebook	21
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pernyataan Penelitian	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
B. Sumber Data dan Penelitian	28
1. Sumber Data	28
2. Sumber Penelitian	28
C. Metode Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Analisis Data	36
C. Jawaban Pemaknaan Penelitian.....	38
C. Diskusi Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	47

BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 2	Format Kartu Data	30
Tabel 3	Data Singkatan	32
Tabel 4	Klasifikasi Hasil Temuan Singkatan.....	35
Tabel 5	Analisis Data.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Beberapa Kutipan Temuan Singkatan di Facebook	49
Lampiran 2	Kartu Data.....	50
Lampiran 3	Kuesioner Wawancara.....	52
Lampiran 4	Form K 1	56
Lampiran 5	Form K 2	57
Lampiran 6	Form K 3	58
Lampiran 7	Permohonan Perubahan Judul	59
Lampiran 8	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	60
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	61
Lampiran 10	Surat Keterangan Proposal	62
Lampiran 11	Permohonan Izin Riset	63
Lampiran 12	Surat Balasan Riset	64
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Proposal	65
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, khususnya yang menyangkut dengan fungsi komunikatif. Bahasa merupakan alat penyambung dan pengenalan bagi setiap individu agar mereka saling berinteraksi dengan yang lainnya. Dengan bahasa segala sesuatu dapat diekspresikan sehingga bisa dimengerti orang lain. Dengan bahasa pula manusia dapat membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan segala sesuatu hal. Dengan kata lain, melalui bahasa manusia dapat menggambarkan realitas dunia yang sebenarnya.

Facebook adalah salah satu bentuk media untuk berkomunikasi dan rekreasi hampir semua pengguna internet. Selain itu, pengguna internet bahkan telah memanfaatkan keberadaan *facebook* untuk kepentingan bisnis, politik, dan lain sebagainya. Bahkan saat ini, banyak remaja, pelajar, mahasiswa, dan pemuda memanfaatkan keberadaan *facebook* untuk berkenalan dan mencari teman, paling tidak untuk saling curhat dan bercerita.

Facebook diluncurkan pertama kali oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004 yang merupakan media bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal. Fenomena penggunaan *facebook* sebagai sarana komunikasi

semakin meluas dan membawa pengaruh besar bagi perkembangan bahasa dalam hal ini bahasa Indonesia. Berbagai bentuk bahasa baru dan singkatan muncul dengan variasi yang sangat besar jumlahnya.

Para pengguna *facebook* menggunakannya sesuka hati namun ternyata cukup komunikatif bagi komunitas pemakainya. Mengacu pada besarnya jumlah pemakai bentuk singkatan yang sering digunakan dalam jejaring sosial ini, tidak tertutup kemungkinan akan muncul bentuk dan kosa kata baru yang akan memperkaya bentuk dan kosa kata standar bahasa Indonesia. Contohnya RL (Relate), LDR (long distance relationship), GPP (gak papa) = tidak apa-apa, JJS (jalan-jalan sore), PHP (pemberi harapan palsu), dan lain sebagainya yang memiliki arti tersendiri bagi penulisnya. Singkatan yang ditulis oleh pengguna *facebook* tidak hanya dalam bahasa Indonesia tetapi juga dalam bentuk bahasa Inggris. Para pengguna *facebook* dalam melakukan aktivitas menulis sering menggunakan bentuk-bentuk bahasa dan singkatan yang tidak baku karena dianggap lebih praktis.

Secara tegas dikatakan bahwa tidak selamanya singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terjadi karena penulisan singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* tidak selamanya ditulis oleh orang-orang yang mengerti kaidah bahasa Indonesia. Bahkan terkadang kaidah bahasa Indonesia menjadi hal yang dinomor duakan, karena yang terpenting bagi mereka ialah bahasa tersebut mampu menarik perhatian masyarakat.

Dewasa ini, banyak sekali masyarakat bahkan pelajar yang masih rancu dalam menempatkan kata dalam kalimat. Disadari atau tidak, penulisan singkatan sering sekali tidak tepat dalam penggunaannya terutama dalam status dan komentar teman di *facebook*. Disamping itu kerancuan pun kerap membingungkan masyarakat dalam penggunaan bahasa baku. Masyarakat/pelajar sering kali tidak memperhatikan apakah tulisannya sudah sesuai aturan atau tidak. Yang terpenting tujuan dan maksud mereka tersampaikan. Hal inilah yang mendorong penulis mengkaji “Makna Singkatan dalam Status dan Komentar Teman di *Facebook*”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* dalam bentuk bahasa Inggris.
2. Singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* dalam bentuk bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, yang menjadi fokus kajian permasalahannya adalah makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*. Dalam penelitian ini, perlu adanya sebuah batasan masalah. Hal ini untuk menghindari terjadinya permasalahan yang terlalu luas sehingga memiliki kajian yang mengambang dan permasalahan yang terlalu sempit sehingga memiliki kajian yang dangkal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini,

1. Makna yang akan dianalisis hanya makna leksikal dan makna konotatif (waktu pengambilan data hanya dalam bulan Februari 2017 dan 10 orang pengguna *facebook* yang berteman dengan akun peneliti).
2. Dalam penelitian ini, cakupan media sosial yang akan diteliti hanya terpusat pada *facebook* saja.

D. Perumusan Masalah

Suatu penelitian yang telah dibatasi permasalahannya masih perlu dirumuskan permasalahannya agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah. Rumusan masalah selalu beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini tercapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengajaran bahasa. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada para masyarakat, agar perencanaan kegiatan keterampilan berbahasa bisa ditingkatkan, sehingga masyarakatnya bisa menguasai kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.
2. Sebagai masukan bagi masyarakat untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia kearah yang lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya, khususnya dalam meneliti masalah yang sama dan jejaring sosial yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam suatu penelitian, kerangka teoretis merupakan pendukung dalam penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat setidaknya oleh pemikiran para ahli yang berkompeten. Dalam kegiatan penelitian, kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dan acuan variabel atau pokok masalah yang dikandung dalam penelitian. Mengingat betapa pentingnya hal itu, maka dalam penelitian dimanfaatkan seperangkat teori yang relevan dengan masalah dan ruang lingkup penelitian.

Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk memperoleh pengetahuan itu haruslah dengan menempuh jalan yang baik dan benar, karena dengan suatu pembelajaran seseorang akan mengalami proses mental yang terjadi dalam diri seseorang pada saat dirinya belajar, karena belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri setiap orang. Setiap orang yang belajar pasti akan melibatkan dirinya pada kegiatan berpikir. Agama islam sebagai suatu agama yang mulia, sangat memandang penting pendidikan para umatnya, sebagaimana yang tercantum di dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“ Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhan-mu lah yang maha pemurah. Yang mengejar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.”

(Departemen Agama Republik Indonesia, 1994:1079)

Ayat tersebut di atas merupakan suatu motivasi bagi orang-orang Islam untuk terus membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan membaca sangat dianjurkan oleh agama Islam. Dengan demikian jelas bahwa menumbuhkan kebiasaan membaca sangatlah penting guna menambah ilmu dan meninggikan derajat seseorang. Bahkan dengan membaca akan semakin teranglah tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Dengan adanya kebiasaan membaca, berarti manusia telah melatih diri dan berdisiplin, kritis dan berpikir. Sehubungan dengan teori tersebut maka peneliti akan menguraikan satu persatu yang berkenaan dengan penelitian ini yang nantinya akan mendukung tentang istilah yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengertian Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005:43) dinyatakan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis merupakan suatu tindakan untuk memberikan pertimbangan, menguraikan unsur yang terdapat dalam suatu karangan atau untuk memberikan penjelasan, memecahkan unsur yang penting dalam karangan. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna memecahkan, menguraikan suatu masalah sehingga menemukan suatu penjelasan mengenai hal-hal yang penting serta merupakan kegiatan untuk memanfaatkan data yang diperoleh untuk suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu.

2. Makna

Sehubungan dengan pengertian kata makna ini, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia terdapat keterangan sebagai berikut:

“makna :arti atau maksud (sesuatu kata) ; mis. *Mengetahui lafal dan maknanya;*

bermakna: berarti; mengandung arti yang penting (dalam); ~

berbilang, mengandung beberapa arti ;

memaknakan : menerangkan arti (maksud) sesuatu kata dan sebagainya.” (Poerwadarminta, 1976:624).

❖ Jenis Makna

Yayat Sudaryat (2008: 21) mengatakan “Jenis makna adalah berbagai ragam makna yang terdapat dalam sebuah bahasa”. Jenis makna ini menunjukkan adanya perbedaan makna. Makna kata dalam bahasa Indonesia bisa beraneka ragam karena berhubungan dengan pengalaman, sejarah, tujuan, dan perasaan pemakai bahasa. Meskipun makna kata itu beraneka ragam, namun tetap memiliki makna dasar (pusat). Penentuan makna dasar memang tidak mudah dan sukar membedakan makna dasar dengan makna tambahan yang telah mengalami perjalanan sejarah, pengalaman pribadi, perbedaan lingkungan, profesi, tujuan, dan perasaan pemakainya. Oleh karena itu, penentuan makna dasar bisa dipercayakan saja kepada leksikograf (penyusun kamus). Konsekuensinya, kamus di percayai sebagai penyimpan dan perekam makna dasar sebuah bahasa.

1. Makna Leksikal

Yayat Sudaryat (2008: 22) mengatakan “Makna leksikal adalah makna unsur-unsur bahasa (*leksem*) sebagai lambang benda, peristiwa, objek, dan lain-lain”. Makna ini dimiliki unsur bahasa terlepas dari penggunaan atau konteksnya. Misalnya, kata *tikus* bermakna ‘binatang pengerat yang bisa menyebabkan penyakit tifus’. Makna ini akan jelas dalam kalimat berikut.

- (1) Kucing makan *tikus* mati.
- (2) *Tikus* itu mati diterkam kucing.
- (3) Panen kali ini gagal akibat serangan *tikus*.

Jika kata *tikus* pada ketiga kalimat di atas bermakna langsung (konseptual), pada kalimat berikut bermakna kiasan (*asosiatif*).

- (4) Yang menjadi *tikus* di kantor kami ternyata orang dalam.

Berdasarkan contoh di atas, jelaslah bahwa makna leksikal adalah gambaran nyata tentang suatu benda, hal, konsep, objek, dan lain-lain yang di lambangkan oleh kata. Berdasarkan ada tidaknya nilai makna, makna leksikal dapat dibagi menjadi dua yaitu: (1) makna langsung (konseptual) dan makna kiasan (*asosiatif*).

2. Makna Struktural

Yayat Sudaryat (2008: 33) mengatakan “Makna struktural adalah makna yang muncul akibat hubungan antara unsur bahasa yang satu dengan unsur bahasa yang lain dalam satuan yang lebih besar, baik yang berkaitan dengan unsur *fatis* maupun unsur *musis*”. Unsur *fatis* adalah unsur-unsur segmental yang berupa morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat sedangkan unsur *musis* adalah unsur-unsur bahasa yang berkaitan dengan suprasegmental, seperti: irama, jeda, tekanan, dan nada. Makna struktural yang berkaitan dengan unsur *fatis* disebut *makna gramatikal* sedangkan yang berkaitan dengan unsur *musis* disebut *makna tematis*.

3. Makna Gramatikal

Yayat Sudaryat (2008: 34) mengatakan “Makna gramatikal adalah makna struktural yang muncul akibat-akibat hubungan antara unsur-unsur gramatikal dalam satuan gramatikal yang lebih besar”. Misalnya, hubungan morfem dengan morfem dalam kata, kata dengan kata lain dalam frasa atau klausa, dan frasa dengan frasa dalam klausa atau kalimat.

Contoh makna gramatikal dalam tataran morfologi:

1. Morfem *ter-* + *tabrak* = *tertabrak* ‘tak sengaja’.
2. Morfem (R)-*an* + *daun* = *daun-daunan* ‘imitatif’.

Contoh makna gramatikal dalam tataran sintaksis:

1. Kata *akan* + *pergi* = *akan pergi* ‘aspek futuratif’.
2. Unsur klausa *dia akan pergi ke sekolah* menunjukkan berbagai makna /peran seperti:

Dia ‘pelaku’
akan pergi ‘tindakan’
ke sekolah ‘lokatif’

3. Klausa *ketika saya sedang makan* dalam kalimat:

Ketika saya sedang makan, dia pergi ke sekolah bermakna ‘temporal’.

4. Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna denotatif adalah makna sebenarnya atau makna yang memang sesuai dengan pengertian yang dikandung oleh kata tersebut. Kata makan artinya memasukkan sesuatu ke dalam mulut, dikunyah, dan ditelan. Arti kata makan tersebut adalah makna denotatif. Makna denotatif disebut juga makna umum.

Makna konotatif adalah bukan makna sebenarnya. Dengan kata lain, makna kias atau makna tambahan. Contoh kata putih bisa bermakna suci atau tulus tapi juga bermakna menyerah atau polos.

Penggunaan kata bermakna konotatif juga berkaitan dengan nilai rasa, baik nilai rasa rendah maupun tinggi. Contoh kata gerombolan dan kumpulan secara denotatif bermakna sama, yaitu kelompok manusia. Dua pasang kata tersebut meskipun bermakna denotasi sama, namun secara konotasi mempunyai nilai rasa yang berbeda. Kata gerombolan mempunyai nilai rasa yang rendah, sedangkan kata kumpulan bernilai rasa tinggi.

Jadi, kata gerombolan memiliki nilai rasa yang lebih rendah bahkan berkonotasi negatif dari kata kumpulan. Hal ini terbukti pada frasa gerombolan pengacau bukan kumpulan pengacau. Masih banyak kata yang secara denotatif memiliki kesamaan arti, namun konotasinya berbeda nilai rasa.

5. Makna Tematis

Yayat Sudarya (2008: 34) mengatakan “Makna tematis adalah makna yang muncul akibat penyapa memberi penekanan atau fokus pembicaraan pada salah satu bagian kalimat. Misalnya terdapat dalam kalimat berikut.

Ali anaknya dokter Ridwan menikah kemarin.

Kalimat tersebut memiliki berbagai makna akibat penekanan pada bagian kalimatnya seperti:

1. *Ali anaknya dokter Ridwan /menikah kemarin.*
2. *Ali /anaknya dokter Ridwan menikah kemarin.*
3. *Ali /anaknya /dokter Ridwan/ menikah kemarin.*
4. *Ali /anaknya /dokter /Ridwan /menikah kemarin.*
5. *Ali /anaknya dokter /Ridwan /menikah kemarin.*

3. Fungsi Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan belajar. Dengan adanya bahasa dapat memungkinkan untuk berpikir secara abstrak. Dapat memikirkan sesuatu meskipun objek yang dipikirkan itu tidak berada di tempat. Dengan simbol-simbol bahasa yang abstrak, seseorang dapat memikirkan sesuatu secara terus-menerus dan kemudian mewariskan pengalamannya itu kepada generasi-generasi berikutnya. Seseorang dapat menyampaikan segala hal yang berkecamuk dalam pikiran dan kita, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh, tetapi juga dengan bahasa.

Dibandingkan dengan yang lainnya, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Dengan bahasa itulah, seseorang dapat menyatakan kegembiraan, kesedihan, harapan, dan perasaan-perasaan lainnya. Dengan bahasa, perasaan-perasaan itu dapat dimengerti orang lain dengan mudah.

4. Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Peranan bahasa yang utama adalah sebagai sarana komunikasi, sebagai alat penyampai maksud dan perasaan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Disikapi dari sudut ini, sudah mampu mengemban amanat tersebut. Namun, mengingat bahwa situasi kebahasaan itu bermacam-macam adanya, tidak selamanya bahasa yang baik itu benar, atau sebaliknya, tidak selamanya bahasa yang benar itu baik. Demikian pula halnya dalam bahasa Indonesia, yakni bahasa Indonesia yang baik tidak selalu benar dan bahasa Indonesia yang benar tidak selalu baik (Sloka, 2006:112). Sedangkan menurut (Alwi, 2010:20). Pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku itulah yang merupakan bahasa yang benar.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi dan benar dalam penerapan aturan keahasaannya. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu komunikasi bukanlah bahasa

Indonesia yang baik. Bahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah bahasa jelas pula bukan bahasa Indonesia yang benar.

1. Bahasa yang Baik

Arifin (2009:11) mengatakan “bahasa yang baik adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku”. Misalnya, dalam situasi santai dan akrab, seperti di warung kopi, pasar, tempat arisan, dan di lapangan sepak bola hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang santai dan akrab yang tidak terlalu terikat oleh patokan. Dalam situasi resmi dan formal, seperti dalam kuliah, seminar, sidang DPR, dan pidato kenegaraan hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang resmi dan formal, yang selalu memperhatikan norma bahasa.

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Effendi (1995:3) yang mengemukakan bahwa “Bahasa yang baik ialah bahasa yang sopan, yang santun, dan tidak bercampur aduk dengan kata-kata asing atau dialek”.

2. Bahasa yang Benar

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang berfungsi menjadi bahasa pemersatu bangsa, bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Hadi, 2009:12). Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan penataan penalaran. Jika kaidah ejaan digunakan cermat, kaidah pembentukan kata diperhatikan dengan seksama, dan penataan penalaran ditaati dengan konsisten, pemakaian bahasa Indonesia dikatakan

benar. Sebaliknya, jika kaidah-kaidah bahasa itu kurang ditaati, pemakaian bahasa tersebut dianggap tidak benar/tidak baku. Hal lain dikemukakan oleh Effendi (1995:3) yang berpendapat bahwa “Bahasa yang benar ialah bahasa yang penggunaannya mematuhi aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia dan ejaan bahasa Indonesia yang resmi”.

3. Bahasa yang Baik dan Benar

Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Arifin, 2009:12). Jika bahasa diibaratkan pakaian, seseorang akan menggunakan pakaian renang pada saat akan berenang di kolam renang sambil membimbing dan mengajari anak-anak berenang. Akan tetapi, tentu seseorang akan menggunakan pakaian yang disetrika rapi ketika kita akan menghadiri sebuah acara resmi. Dengan kata lain masyarakat harus dapat menyesuaikan bahasa apa yang harus digunakannya sesuai dengan tempat keberadaannya. Jika berada dalam situasi keadaan yang formal, tentunya harus juga menggunakan ragam bahasa yang formal. Oleh sebab itu, gunakanlah bahasa yang baik dan benar agar orang lain dapat memandang sebagai seseorang yang tinggi akan kemampuan berbahasanya. Terutama menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan.

5. Singkatan

Abdullah dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

- a. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Contoh:

A.S. Kramawijaya

Muh. Yamin

Suman Hs.

Sukanto S.A

M.B.A. master of business administration

M.Sc. master of science

- b. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Contoh:

DPR Dewan Perwakilan Rakyat

PGRI Persatuan Guru Republik Indonesia

GBHN Garis-garis Besar Haluan Negara

- c. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Contohnya :

dll. dan lain-lain

dst. dan seterusnya

dsb. Dan sebagainya

hlm. halaman

Yth. Yang terhormat

Tetapi:

a.n. atas nama

u.b. untuk beliau

s.d. sampai dengan

d.a. dengan alamat

- d. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Contohnya:

Cu kuprum

Cm sentimeter

l liter

1. Penyingkatan Kata

Sudah merupakan sifat manusia untuk menempuh jalan pintas atau jalan yang tersingkat bagi pencapaian tujuan. Demikian pula masyarakat sering bahkan selalu mencari cara-cara yang paling singkat untuk mengatakan apa-apa yang terkandung dalam hatinya. Itu lah sebabnya maka masyarakat sering membuang kata-kata dan huruf-huruf yang berlebih-lebihan dari berbagai ragam ekspresi sehingga mudah diucapkan oleh lidah ataupun ditulis oleh pena.

Ada berbagai cara penyingkatan kata; yang terlampir antara lain:

a) Penghilangan fonem

Gejala penghilangan atau penanggalan fonem ini dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu:

(i) Afaresis

Afaresis adalah proses penghilangan fonem pada awal kata, tanpa adanya perubahan dalam makna. Dengan kata lain, baikm bentuk semula maupun bentuk sesudah penghilangan fonem tersebut, mempunyai makna yang sama. Jadi perubahan bentuk tidak mengakibatkan perubahan makna kata. Contoh afaresis dalam bahasa Indonesia:

<i>umudik</i>	menjadi	mudik
<i>halus</i>	menjadi	alus
<i>saja</i>	menjadi	aja

(ii) Sinkop

Sinkop adalah proses penghilangan atau penanggalan fonem di tengah-tengah kata tanpa perubahan makna kata. Contohnya :

<i>perlahan</i>	menjadi	pelan
<i>sahaya</i>	menjadi	saya
<i>tahu</i>	menjadi	tau

(iii) Apokop

Apokop adalah proses penghilangan atau penanggalan fonem pada akhir kata tanpa perubahan makna kata tersebut. Contohnya:

<i>protest</i>	menjadi	protes
<i>import</i>	menjadi	impor
<i>test</i>	menjadi	tes

b) Kontraksi

Kontraksi berarti penyingkatan, penyusutan, atau penciutan fonem dalam kata, tanpa perubahan makna kata. Contoh kontraksi:

<i>tidak ada</i>	menjadi	tiada
<i>bahagianda</i>	menjadi	baginda
<i>bagai itu</i>	menjadi	begitu

c) Akronim

Akronim adalah singkatan yang yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata. Dan tidak jarang terjadi bahwa suatu akronim lebih dikenal daripada kata-kata yang merupakan asal atau kepanjangannya sendiri.

Berikut beberapa buah akronim yang telah umum dipakai secara internasional maupun secara nasional :

1. *Gestapo* Geheime Staats Polizei

2. *NATO* National Atlantic Treaty Organization
3. *Polri* Polisi Republik Indonesia

6. *Facebook*

Mardiana Wati (2009: 1) mengatakan “*Facebook* adalah salah satu media untuk berkomunikasi dan rekreasi untuk hampir semua pengguna internet, bahkan sekarang keberadaan facebook telah di manfaatkan untuk kepentingan bisnis, politik dan lain sebagainya”. Bahkan saat ini banyak politis yang sudah memanfaatkan keberadaan *facebook* untuk kepentingan kampanye. Selain itu, banyak kesepakatan bisnis terjadi dalam *facebook* ini.

Facebook diluncurkan pertama kali oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004 yang merupakan media bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal. Sebenarnya *facebook* merupakan situs jejaring sosial yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan, sehingga *facebook* tidak hanya digunakan dalam bentuk kepentingan bisnis namun juga bersifat rekreasi.

Wiki Pedia Bahasa Indonesia dalam Mardiana Wati (2009: 2), dijelaskan bahwa *facebook* adalah *situs web jejaring sosial* yang diluncurkan pada 4 Februari dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School.

1. Makna Singkatan dalam Status Teman di *Facebook*

Aktivitas ber*facebook* sudah menjadi sebuah keniscayaan masyarakat dalam menjawab kebutuhan pergaulan sosial yang semakin mengglobal. Berbagai motivasi melatarbelakangi perilaku seseorang dalam ber*facebook*, dari sekadar kebutuhan berkategori ingin tahu, sampai pada kategori kebutuhan yang mau tidak mau harus dipenuhi.

Rizky Dhanta (2009: 124) mengatakan “Status adalah pesan singkat yang berisi komentar pribadi”. Komentar dalam status ini dapat dilihat oleh semua teman di *facebook* karena memang dirancang khusus agar dapat dilihat sebagai sarana *chatting*. Tidak jarang seseorang menuliskan status untuk meminta tanggapan dari teman-temannya, sementara yang lain memanfaatkan sebagai media curhat sebagai mengundang komentar temannya. Status yang telah dipublikasikan dapat diubah setiap saat karena memang status ini ditujukan untuk memberitahukan informasi terbaru dari dan tentang pribadi. Mengganti status juga dapat dilakukan dengan tanpa menghapus status yang sudah ada.

Status dalam *facebook* tidak hanya tulisan yang menggambarkan kondisi keadaan si pemiliknya, tapi juga bisa berupa doa, harapan, umpatan, kekesalan, opini, artikel, cerpen, pengalaman, kritik sosial, dan lain sebagainya.

Sering kali pengguna *facebook* menggunakan singkatan-singkatan dalam menulis status dan komentar. Namun tidak selamanya singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahkan

terkadang kaidah bahasa Indonesia menjadi hal yang dinomor duakan, karena yang terpenting bagi mereka ialah bahasa tersebut mampu menarik perhatian. Namun singkatan-singkatan kata dalam status dan komentar teman di *facebook* memiliki makna tertentu.

Contoh singkatan kata dalam status pemilik akun *facebook* meysarah62@yahoo.com



Tentu saja ungkapan-ungkapan seperti GWS tidak asing lagi dalam percakapan menggunakan bahasa Inggris. Tetapi, hanya orang-orang tertentu saja yang paham arti dari ungkapan tersebut. GWS singkatan dari Get Weel Soon yang artinya “semoga cepat sembuh”. Ungkapan ini sering digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan rasa simpatinya

2. Makna singkatan dalam Komentar Teman di *Facebook*

Rizky Dhanta (2009: 129) mengatakan “Komentar (Comments) adalah pendorong emosi yang kuat”. Komentar adalah tempat pengguna facebook menuliskan komentar-komentar. Sering kali status itu lucu dan menggelitik untuk dikomentari. Saling berbalas komentar dari teman ke teman sering kali justru menambah keakraban. Bahkan teman baru yang ikut nimbrung dalam obrolan (chatting) lewat status. Adapun etika komentar secara umum adalah sopan, bersifat menghargai teman facebook, dan tidak melanggar norma sosial, norma hukum maupun norma agama.

Berikut contoh status pemilik akun *facebook* **M Yusmito Saputra Yusmito** dikomentari oleh teman-temannya



BL adalah singkatan dari Boom Like makna dari boom like ini adalah menyukai banyak status yang di tulis oleh teman di *facebook*. Namun tidak semua

pengguna *facebook* mengerti apa maksud dari kata BL tersebut. Kata tersebut biasanya sering digunakan oleh pengguna *facebook* yang berusia remaja. Kemudian status tersebut dikomentari oleh teman dari pemilik akun *facebook* **M Yusmito Saputra Yusmito**



Kata *aq* tidak terdapat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) namun kata *aq* adalah singkatan dari kata *aku*. Pengguna *facebook* lebih sering menggunakan kata *aq* dibandingkan dengan kata *aku* karena mereka menganggap kata tersebut lebih efisien dan mudah dipahami oleh sesama temannya.

B. Kerangka Konseptual

Konsep adalah hal-hal yang merupakan ide-ide atau gagasan, penggambaran atas hal-hal ataupun gejala-gejala tertentu yang dinyatakan dalam istilah atau kata.. Makna singkatan sebenarnya dapat dipahami apabila sipemakai menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sehingga makna singkatan dapat dipahami. Oleh karena itu pemakai bahasa harus memiliki kemampuan memahami makna bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat/pelajar dapat memahami makna singkatan dan menggunakan bahasa yang baik dan benar terutama dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, analisis singkatan akan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat Indonesia agar kedepannya dapat lebih teliti serta cekatan didalam berbahasa. Sehingga masyarakat/pelajar sadar akan betapa pentingnya menaati kaidah bahasa Indonesia dalam makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* guna menciptakan pendidikan bahasa Indonesia yang baik dan semakin maju pula.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah ada makna singkatan kata yang ditemukan dalam status dan komentar teman di *facebook*.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah 10 orang pengguna *facebook* yang terdapat dalam akun peneliti yakni arlyabilly@gmail.com.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini kata atau kalimat yang menggunakan singkatan oleh pengguna *facebook*. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sample berdasarkan “penilaian” peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sample.

Adapun alasan pemilihan *facebook* sebagai sumber data penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Facebook* merupakan jejaring sosial yang cukup signifikan dan merupakan media yang pesat akan informasi yang terdapat banyak status dan komentar teman di *facebook* sebagai sarana informasi bagi teman yang lainnya.
2. Sepengetahuan penulis *facebook* belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode pada umumnya memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Sugiyono (2010-6) menyatakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif sebab dengan menggunakan metode ini masalah-masalah yang dihadapi dapat digambarkan. Karena metode deskriptif merupakan metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Untuk nantinya mengetahui apa makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*, maka dilakukan beberapa langkah dalam menganalisis data antara lain:

1. Membaca dan mencermati dahulu status dan komentar teman di *facebook*.
2. Mendokumentasikan status dan komentar teman di *facebook*.
3. Mencatat dan mendeskripsikan kepanjangan dan makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.
4. Menganalisis makna singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah catatan dan kartu data. Catatan tersebut berisi makna singkatan yang didapat dari hasil penyimakan di *facebook*. Setelah itu, kumpulan data dimasukkan ke dalam kartu data.berikut adalah contoh format kartu data yang digunakan di dalam penelitian ini.

Tabel 2. Format kartu data

No. Kartu Data	
Singkatan kata dalam <i>facebook</i>	
Analisis	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, analisis data kualitatif adalah suatu aktifitas yang meliputi pengumpulan data, data reduction, data display, dan conclusions drawing/verification. Untuk lebih memahami tekni tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, data penelitian yang hendak dianalisis dikumpulkan terlebih dahulu. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, berpusat pada penulisan singkatan-singkatan yang terdapat di akun (pertemanan) *facebook* peneliti. setiap singkatan-singkatan yang muncul atau terdapat di *facebook* peneliti selanjutnya akan dikumpulkan dan ditindak lanjuti ke tahap proses analisis data.

2. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada postingan singkatan dari pengguna *facebook*.

3. *Data display*

Setelah data proses reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data dan menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti mengklasifikasikan singkatan yang serupa dan membandingkannya.

4. *Conclusions drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini, data-data yang telah dikumpulkan akan di analisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, dalam bab ini akan membahas tentang temuan singkatan di *facebook* dan proses pemaknaan singkatan yang telah ditemukan di *facebook*.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, pemaknaan singkatan di *facebook* hanya terfokus pada jenis pemaknaan secara leksikal dan konotatif, singkatan yang di analisis juga terfokus pada status dan komentar teman di *facebook*, dan cakupan media sosial yang menjadi objek fokus analisis dalam penelitian ini adalah *facebook*. Berikut ini adalah paparan hasil temuan analisis singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*.

Tabel. 3

Data Singkatan

No. Kartu Data	Kalimat Penutur	Data
1	“CK jumpaan nanti sore di Dosin ada”	CK
2	“Makasih buat temen-temen yang udah ngucapi <i>HBD</i> ke aku”	HBD
3	“ <i>OTW</i> Bogor mudah-mudahan gak macet”	OTW

4	“Add kan adek ku ini we, orangnya <i>GPJ</i> ”	GPJ
5	“BL 10 nyawa, like dulu baru komen”	BL
6	“Di tunggu gak dateng juga, ehh udah jam berapa gak jadi, <i>PHP</i> cuy”	PHP
7	“Selamat hari minggu semua <i>GBU</i> ”	GBU
8	“Spesial malam minggu open <i>PAP</i> ”	PAP
9	“ <i>TFL</i> ya kak, sering-sering aja”	TFL
10	“Kirim no mu dari inbox, <i>GPL</i> ya”	GPL
11	“ <i>LDR</i> itu hanya uuntuk wanita yang kuat”	LDR
12	“Malam minggunya <i>JJM</i> di pasar malam”	JJM
13	“ <i>BT</i> libur sekolah cuma bisa tidur di rumah”	BT
14	“Bukan bermaksud jadi <i>ADM</i> semuanya Cuma iseng kok”	ADM
15	“Sekarang <i>PHO</i> ada dimana-mana”	PHO
16	“Makanya jadi orang itu jangan belagu, sekarang kenak imbasnya kan, itu sih <i>DL</i> ”	DL
17	“Siapa yang mau di <i>PM</i> ? mumpung saya lagi baik hati”	PM
18	“ <i>OMG</i> kenapa semuanya jadi kek gini, apa yg harus aku lakuin”	OMG
19	“Cuma <i>TTM</i> kok gak lebih”	TTM
20	“Terus <i>BTW</i> kapan nih makan enakunya”	BTW

21	“Semoga kita menjadi <i>BFF</i> ya, jangan pernah lupain moment ini”	BFF
22	“Cuma mamak semangat hidupku ILY mom”	ILY

Tabel di atas telah memaparkan hasil temuan kalimat yang mengandung unsur singkatan. Dari kalimat tersebut, terdapat singkatan yang selanjutnya akan di analisis. Berikut ini akan dipaparkan hasil temuan singkatan pada kalimat-kalimat di atas berdasarkan bentuk bahasanya.

Tabel. 4

Klasifikasi Hasil Temuan Singkatan

No. Kartu Data	Temuan	Singkatan Kata Bahasa	
		Inggris	Indonesia
1	CK		✓
2	HBD	✓	
3	OTW	✓	
4	GPJ		✓
5	BL	✓	
6	PHP		✓
7	GBU	✓	
8	PAP	✓	
9	TFL	✓	
10	GPL		✓
11	LDR	✓	
12	JJM		✓
13	BT	✓	
14	ADM		✓
15	PHO		✓
16	ILY	✓	

17	PM	✓	
18	OMG	✓	
19	TTM		✓
20	BTW	✓	
21	BFF	✓	
22	ILY	✓	
	Jumlah	14	8

Dari hasil temuan singkatan selama penelitian, singkatan dalam bentuk bahasa asing (Inggris) berjumlah 14 singkatan, dan singkatan dalam bentuk bahasa Indonesia berjumlah 8 singkatan. Jadi total keseluruhan temuan singkatannya adalah 22 singkatan.

B. Analisis Data

Tabel 5
Analisis Data

No. Kartu Data	Kalimat Penutur	Data	Singkatan Kata Bahasa
1	“CK jumpaan nanti sore di Dosin ada”	CK	Indonesia
2	“Makasih buat temen-temen yang udah ngucapi <i>HBD</i> ke aku”	HBD	Inggris
3	“ <i>OTW</i> Bogor mudah-mudahan gak macet”	OTW	Inggris
4	“Add kan adek ku ini we, orangnya <i>GPJ</i> ”	GPJ	Indonesia
5	“BL 10 nyawa, like dulu baru komen”	BL	Inggris

6	“Di tunggu gak dateng juga, ehh udah jam berapa gak jadi, <i>PHP</i> cuy”	PHP	Indonesia
7	“Selamat hari minggu semua <i>GBU</i> ”	GBU	Inggris
8	“Spesial malam minggu open <i>PAP</i> ”	PAP	Inggris
9	“ <i>TFL</i> ya kak, sering-sering aja”	TFL	Inggris
10	“Kirim no mu dari inbox, <i>GPL</i> ya”	GPL	Indonesia
11	“ <i>LDR</i> itu hanya untuk wanita yang kuat”	LDR	Inggris
12	“Malam minggunya <i>JJM</i> di pasar malam”	JJM	Indonesia
13	“ <i>BT</i> libur sekolah cuma bisa tidur di rumah”	BT	Inggris
14	“Bukan bermaksud jadi <i>ADM</i> semuanya Cuma iseng kok”	ADM	Indonesia
15	“Sekarang <i>PHO</i> ada dimana-mana”	PHO	Indonesia
16	“Makanya jadi orang itu jangan belagu, sekarang kenak imbasnya kan, itu sih <i>DL</i> ”	DL	Indonesia
17	“Siapa yang mau di <i>PM</i> ? mumpung saya lagi baik hati”	PM	Inggris
18	“ <i>OMG</i> kenapa semuanya jadi kek gini, apa yg harus aku lakuin”	OMG	Inggris
19	“Cuma <i>TTM</i> kok gak lebih”	TTM	Indonesia
20	“Terus <i>BTW</i> kapan nih makan enaknyanya”	BTW	Inggris
21	“Semoga kita menjadi <i>BFF</i> ya, jangan pernah lupain moment ini”	BFF	Inggris
22	“Cuma mamak semangat hidupku <i>ILY</i> mom”	ILY	Inggris

C. Jawaban Pemaknaan Penelitian

Berikut ini merupakan proses pemaknaan temuan singkatan secara leksikal dan Konotatif :

1. CK

CK Merupakan singkatan dari kata “Cari Kawan”. Secara Leksikal Cari itu berarti hal tindakan dalam usaha mendapatkan sesuatu. Kata “CK” itu sendiri biasanya digunakan oleh penutur singkatan khususnya remaja saat sedang mencari teman untuk berjumpa di suatu lokasi. Contohnya pada tabel yang terdapat di atas “CK jumpaan nanti sore di Dosin ada”. Dari kalimat tersebut, penutur mencari teman unjuk berjumpa di Dosin. Kata “CK” itu sendiri diambil dari singkatan kata bahasa Indonesia yakni Cari Kawan yang berarti mencari teman.

2. HBD

HBD merupakan singkatan dari kata “Happy Birthday” Secara Leksikal Happy itu berarti senang dan Birthday berarti hari ulang tahun. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris secara konotatif berarti selamat ulang tahun. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengucapkan selamat ulang tahun kepada temannya. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “Makasih buat temen-temen yang udah ngucapi *HBD* ke aku”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengungkapkan ucapan terima kasih kepada teman-temannya yang telah mengucapkan selamat ulang tahun kepada si penutur.

3. OTW

OTW merupakan singkatan dari kata “On The Way”. Secara leksikal On berarti hidup, the sebagai petunjuk dan way berarti jalan. Secara Konotatif tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti sedang dalam perjalanan. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk memberitahukan bahwa dirinya sedang dalam perjalanan. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “*OTW* Bogor mudah-mudahan gak macet”. Pada kalimat tersebut, si penutur sedang memberitahukan bahwa ia sedang dalam perjalanan ke Bogor.

4. GPJ

GPJ merupakan singkatan dari kata “Gak Pelit Jempol”. Secara leksikal jempol berarti ibu jari. Secara konotasi, gak pelit jempol berarti tidak pelit memberikan tanda suka pada status dan komentar teman di facebook. Pada tabel di atas kalimat “Add kan adek ku ini we, orangnya GPJ” dituturkan oleh si penutur untuk memberitahukan kepada teman di *facebook* bahwa adiknya tidak pelit jempol atau mudah menyukai setiap status ataupun komentar teman di *facebook*.

5. BL

BL merupakan singkatan dari kata “Boom Like”. Secara leksikal boom berarti ledakan dan like berarti kesukaan. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang secara konotasi berarti menyukai semua status. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk menyukai status-status temannya. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “BL 10 nyawa, like dulu baru komen”. Pada

kalimat tersebut, si penutur memberikan tawaran kepada temannya sesama pengguna *facebook* untuk 10 orang yang akan diberikan like (suka) terhadap status-statusnya, namun harus menyukai status si penutur terlebih dahulu kemudian memberikan komentar pada status si penutur.

6. PHP

Kata “PHP” memiliki makna omong kosong. Pada tabel di atas kalimat “Di tunggu gak dateng juga, ehh udah jam berapa gak jadi, PHP cuy” dituturkan oleh si penutur atas kekecewaannya yang telah menunggu lama dan telah diberikan harapan palsu. Kata “PHP” biasanya digunakan oleh penutur khususnya remaja saat berharap sesuatu namun akhirnya kecewa. “PHP” itu sendiri diambil dari singkatan kata bahasa Indonesia yakni Pemberi Harapan Palsu.

7. GBU

GBU merupakan singkatan dari kata “God Bless Us” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti Tuhan memberkati kita. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengharapkan Tuhan akan memberkati. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “Selamat hari minggu semua *GBU*”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengucapkan selamat hari minggu kepada semua temannya di *facebook* dan berharap mereka diberkati oleh Tuhannya.

8. PAP

PAP merupakan singkatan dari kata “Post A Picture” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti mengunggah sebuah foto. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengunggah foto untuk teman di *facebook*. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “Spesial malam minggu open *PAP*”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengatakan khusus malam minggu membuka/memberikan tawaran kepada temannya di *facebook* untuk mengunggah sebuah foto.

9. TFL

TFL merupakan singkatan dari kata “Thanks For Like” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti mengucapkan terima kasih untuk suka yang diberikan. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengucapkan terima kasih. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “*TFL* ya kak, sering-sering aja”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengucapkan terima kasih kepada temannya karena temannya sudah menyukai status si penutur.

10. GPL

Kata “GPL” memiliki makna tidak pakai lama. Pada tabel di atas kalimat “Kirim no mu dari inbox, GPL ya” dituturkan oleh si penutur yang memerintahkan untuk mengirim nomor telepon melalui kotak masuk dan tidak pakai lama atau secara cepat. “GPL” itu sendiri diambil dari singkatan kata bahasa Indonesia yakni Gak Pakai Lama yang berarti harus cepat.

11. LDR

LDR merupakan singkatan dari kata “Long Distance Relationship” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti hubungan jarak jauh. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengatakan suatu hubungan. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “LDR itu hanya untuk wanita yang kuat”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengatakan bahwa hubungan jarak jauh itu hanya untuk wanita yang kuat.

12. JJM

Kata “JJM” memiliki makna jalan-jalan malam. Pada tabel di atas kalimat “Malam minggunya JJM di pasar malam” dituturkan oleh si penutur yang mengatakan bahwa malam minggunya jalan-jalan di pasar malam. “JJM” itu sendiri diambil dari singkatan kata bahasa Indonesia yakni Jalan-Jalan Malam yang berarti jalan-jalan pada malam hari.

13. BT

BT merupakan singkatan dari kata “Boring Total” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti sangat membosankan. Pengguna singkatan khususnya remaja menggunakan singkatan ini untuk mengungkapkan perasaan bosan. Seperti kalimat yang terdapat pada tabel di atas, “BT libur sekolah cuma bisa tidur di rumah”. Pada kalimat tersebut, si penutur mengungkapkan rasa yang sangat membosankan karena libur sekolah hanya bisa tidur di rumah.

14. ADM

ADM merupakan singkatan dari “Artis Dunia Maya” kata tersebut berasal dari bahasa Indonesia. Pada tabel di atas kalimat “Bukan bermaksud jadi ADM semuanya Cuma iseng kok” penutur mengatakan bahwa dirinya bukan artis dunia maya. Pada kalimat tersebut, si penutur mengatakan bahwa dirinya tidak bermaksud menjadi artis dunia maya dan yang dilakukan hanya iseng saja. Artis dunia maya itu maksudnya seseorang yang terkenal di dunia maya khususnya *facebook*, seseorang tersebut selalu mengunggah status ataupun foto terbaru.

15. PHO

PHO merupakan singkatan dari “Perusak Hubungan Orang” kata tersebut berasal dari bahasa Indonesia. Pada tabel di atas kalimat “Sekarang PHO ada dimana-mana” penutur mengatakan bahwa saat ini perusak hubungan orang ada dimana-mana. Perusak hubungan orang itu sering disebut dengan orang ketiga. Kata PHO sering digunakan oleh anak remaja saat ini.

16. DL

Sebagian orang menganggap DL adalah “*Download*”, tetapi anak-anak remaja saat ini mempunyai arti sendiri untuk istilah “DL” yaitu “Derita Lo”. Pada tabel di atas kalimat “Makanya jadi orang itu jangan belagu, sekarang kenak imbasnya kan, itu sih *DL*” penutur mengungkapkan kekesalannya terhadap seseorang yang telah merasakan akibat dari perbuatannya. Biasanya istilah DL digunakan untuk menanggapi keluhan seseorang.

17. PM

PM merupakan singkatan dari kata “*Promote*” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris. pada tabel di atas kalimat “Siapa yang mau di *PM*? mumpung saya lagi baik hati”. *Promote* berarti promosi, penutur menawarkan siapa yang ingin di promosikan selagi penutur tersebut sedang berbaik hati. Mempromosikan seseorang maksudnya mempromosikan nama akun *facebook* kepada teman-teman *facebook* lainnya.

18. OMG

OMG merupakan singkatan dari kata “Oh My God” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti Oh Tuhanku atau ya Tuhan. Pada tabel di atas kalimat “OMG kenapa semuanya jadi kek gini, apa yg harus aku lakuin”. Kata ya Tuhan ini biasanya sering diungkapkan ketika melihat sesuatu yang menakjubkan. Tetapi Pada kalimat tersebut, si penutur sedang mengeluh dan bingung apa yang harus dilakukan.

19. TTM

TTM merupakan singkatan dari kata “Teman Tapi Mesra” Secara Leksikal Mesra itu berarti hubungan erat yang oenuh kasih sayang. Kata tersebut berasal dari bahasa Indonesia. Secara konotatif kata ini sudah tidak asing lagi dan sering muncul dalam status di *facebook*. Pada tabel di atas kalimat “Cuma TTM kok gak lebih”, si penutur mengatakan bahwa bahwa ia memiliki teman tapi mesra dan tidak lebih. Meskipun di *facebook* mereka tampak mesra, adanya panggilan sayang, saling perhatian, akan tetapi mereka hanya berteman.

20. BTW

BTW merupakan singkatan dari kata “By The Way” kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti ngomong-ngomong. Ungkapan ini sering sekali digunakan oleh anak-anak muda dalam mengobrol. Pada tabel di atas kalimat “Terus BTW kapan nih makan anaknya”. Si penutur sedang bertanya kapan makan enak. Mungkin saja si penutur telah bosan mengobrol dan langsung saja bertanya kapan makan anaknya.

21. BFF

BFF Merupakan singkatan dari kata “Best Friends Forever“ kata ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti sahabat selamanya. Pada tabel di atas kalimat “Semoga kita menjadi BFF ya, jangan pernah lupain moment ini”, si penutur memiliki sahabat dan berharap akan menjadi sahabat selamanya kemudian berpesan untuk tidak melupakan kejadian yang telah mereka lalui bersama. Hampir semua siswa atau remaja tahu arti kata tersebut.

22. ILY

ILY merupakan singkatan dari kata “I Love You“ kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti saya cinta kamu. kata i love you merupakan ungkapan perasaan cinta kepada seseorang baik kepada orang tua, anak, teman, guru, atau lainnya. Pada tabel di atas kalimat “Cuma mamak semangat hidupku ILY mom”, si penutur mengungkapkan rasa cinta kepada ibunya karena hanya ibunya yang menjadi semangat hidupnya.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian di atas dapatlah diketahui gambaran-gambaran penggunaan singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook*. Dalam status dan komentar teman di *facebook* ternyata banyak terdapat singkatan-singkatan kata baik yang berasal dari bahasa Indonesia maupun berasal dari bahasa Inggris. Penggunaan singkatan dalam penulisan status dan komentar teman di *facebook*, jelas dapat mengaburkan makna singkatan tersebut. Hal ini dapat menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam dari pembaca.

Penggunaan singkatan dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris telah berubah struktur penulisannya menjadi bahasa gaul yang sering di pakai di jejaring sosial. Bahasa gaul dalam jejaring sosial semakin marak digunakan oleh para remaja. Penulisan singkatan dalam status dan komentar teman di *facebook* tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Karena yang terpenting bagi mereka adalah bahasa ataupun singkatan tersebut mampu menarik perhatian masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan objektivitas penggunaan singkatan dalam status dan komentar di *facebook*, sebaiknya para penulis menghindari pemakaian singkatan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia secara berlebihan. Karena sebagai pemilik bahasa Indonesia seharusnya merasa bangga ketika dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literature atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dianalisis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa:

Singkatan sering digunakan oleh kalangan remaja, hal tersebut ditandai dengan mulai banyaknya singkatan kata yang dituturkan oleh remaja di *facebook*. Dalam penelitian ini terdapat 22 singkatan kata, 8 singkatan kata bahasa Indonesia dan 14 singkatan kata bahasa Inggris.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Hendaknya penelitian tentang singkatan kata lebih ditingkatkan lagi kuantitasnya, sebab jumlah singkatan kata semakin hari semakin bertambah baik dari segi jumlah singkatan itu sendiri maupun penuturnya.
2. Singkatan kata yang muncul dipermukaan sebaiknya dapat dimaknai oleh banyak kalangan terutama guru, hal ini untuk menghindari kesenjangan sosial. Oleh karena itu, masyarakat khususnya guru hendaknya mulai mempelajari makna-makna singkatan kata yang mulai banyak dituturkan oleh remaja.

Lampiran 1



Muhamad Rahmat Alikhlas

Otw Bogor mudah mudahan gk macet

18 Februari pukul 19:30 · Teman

 27 · Suka · Tanggapi · 1 Komentar · Bagikan · Berita · Lanjutkan · Simpan · Lanorkan

Lampiran 2. Kartu Data

No. Kartu Data	01
Singkatan dalam Status dan Komentar Teman di <i>Facebook</i>	OTW
<p>Analisis</p> <p>Temuan : <i>OTW</i> Bogor mudah-mudahan gak macet</p> <p>OTW (On The Way) : Berdasarkan kamus lengkap Inggris-Indonesia berarti sedang dalam perjalanan. Biasanya kata on the way sering digunakan oleh masyarakat remaja yang akan pergi ke suatu lokasi.</p> <p>OTW (On The Way) : Dalam konteks kalimat di atas, si penutur bahasa mencoba menyingkat kata On The Way menjadi OTW yang berarti sedang dalam perjalanan. Penutur Sedang memberitahuakan bahwa penutur sedang dalam perjalanan menuju ke Bogor dan berharap tidak macet.</p> <p>OTW : Merupakan singkatan kata dari bahasa Inggris, hal ini dilandasi dengan dialek yang dituturkan hanya dimengerti oleh beberapa kelompok atau golongan tertentu.</p>	

No. Kartu Data	02
Singkatan dalam Status dan Komentar Teman di <i>Facebook</i>	BT
<p>Analisis</p> <p>Temuan : <i>BT</i> libur sekolah cuma bisa tidur di rumah</p> <p>.</p> <p>BT (Boring Total) : Berdasarkan kamus lengkap Inggris-Indonesia berarti sangat membosankan. Biasanya kata BT sering digunakan disaat seseorang tidak melakukan aktivitas apa-apa.</p> <p>BT (Boring Total) : Dalam konteks kalimat di atas, si penutur bahasa mencoba menyingkat kata Boring Total menjadi BT yang berarti sangat membosankan. Penutur sedang mengungkapkan perasaan bosan yang dialami saat itu. penutur sedang merasakan bosan karena libur sekolah hanya bisa tidur di rumah.</p> <p>BT : Merupakan singkatan kata dari bahasa Inggris, hal ini dilandasi dengan dialek yang dituturkan hanya dimengerti oleh beberapa kelompok atau golongan tertentu.</p>	

Lampiran 3. Kuesioner Wawancara

KUESIONER
PENGGUNA SINGKATAN DALAM *FACEBOOK*

No. Kuesioner 01

Pewawancara	Apa yang dimaksud dengan kata “OTW” pada kalimat “ <i>OTW</i> Bogor mudah-mudahan gak macet” yang anda tuturkan di <i>facebook</i> ?
Narasumber	Pada waktu itu saya sedang dalam perjalanan ke Bogor. Saya berharap jalannya tidak macet. . OTW itu singkatan dari kata On The Way, kata OTW itu saya ikut-ikutan aja kayak anak-anak gaul sekarang ini.

KUESIONER

PENGGUNA SINGKATAN DALAM *FACEBOOK*

No. Kuesioner 02

Pewawancara	Apa yang dimaksud dengan kata “BT” pada kalimat “BT libur sekolah cuma bisa tidur di rumah” yang anda tuturkan di <i>facebook</i> ?
Narasumber	Pada waktu itu saya sedang libur sekolah tetapi hanya bisa tidur di rumah dan itu sangat membosankan, makanya saya pakai kata BT di status yang saya buat di facebook itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.K. EYD (*Ejaan Yang Disempurnakan*), Jakarta: Sandro Jaya.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhanta, Rizky. 2009. *Langkah-Langkah Menggunakan Facebook*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Harimurti, 1982. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Kokasih, E. 2011. *Ketatabahasaan dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Rizky, A.R. dan Wati, Mardiana. 2009. *Belajar Cepat Menggunakan Facebook*. Bandung: Yrama Widya.
- Sibutar-butar, Charles. 2015. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik : Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa Bandung.

S.P. Manru. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Surabaya: Greisinde Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Arlia Sapitri Lubis
NPM : 1302040033
Tempat/Tanggal Lahir : Afd VI Sei Kopas, 11 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Afd VIII Sei Kopas
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Damri Lubis
Ibu : Derlina Pohan
Alamat : Afd VIII Sei Kopas

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 017723 B.P Mandoge
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 2 B.P Mandoge
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Bandar
Tahun 2013-2017 : Tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara